

**PENGGUNAAN ISTILAH OTOMOTIF DALAM KOMUNITAS MOBIL
DI KABUPATEN BANYUWANGI**

THE USE OF AUTOMOTIVE TERMS IN THE CAR COMMUNITY IN BANYUWANGI

Susi Novita Dewi, Bambang Wibisono, Kusnadi.
Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember
Jln. Jawa 20, Jember 68122
susi.sueb@gmail.com

Abstract

The thesis discusses about the uniqueness of the use of aotomotive terms This thesis discusses about the uniqueness of the use of automotive terms in the car comunity in Banyuwangi. The uniqueness lies in the use of name of the uniqueness lies in the use of name of the automotive car aquipment used by this community. This is a descriptive qualitative research. The data are collected through observation, face to face interview, technical notes, and record. The form of the automotive terms of the automotive terms can be classified into word, phrases, and abbrevations form

Keywords : Terms, automotive, and community

Abstrak

Artikel ini membahas beberapa keunikan dalam penggunaan istilah otomotif pada komunitas mobil di Kabupaten Banyuwangi. Keunikan tersebut terletak pada nama penggunaan otomotif serta peralatan mobil yang ada di komunitas mobil di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui metode observasi yang menggunakan dengan metode wawancara cakap, teknik catat dan rekam. Bentuk istilah otomotif mobil dapat diklasifikasikan menjadi bentuk kata, frase, dan singkatan.

Kata Kunci: Istilah, otomotif, dan komunitas

Pendahuluan

Proses penamaan atau penyebutan lebih banyak berlangsung secara arbitrer, maka pengistilahan lebih banyak berlangsung menurut prosedur Chaer (1995:52) dasar penamaan tersebut adalah sesuai dengan benda yang dimaksudkan dalam pemberian nama pada benda. Di samping itu dasar penamaan adalah keserupaan, maksudnya pemberian nama pada makhluk, benda, aktivitas, dan peristiwa itu dapat dilakukan melalui keserupaan benda tersebut, seperti: *kanvas rem*, *delco*, *komponen AC* dan sebagainya. Selanjutnya dasar penamaan adalah bentuk-bentuk dan asal-usul pada istilah tersebut. Penggunaan istilah otomotif merupakan istilah yang dipakai dalam komunitas tertentu untuk membahas tentang mekanik pada mobil.

Penelitian ini membahas tentang pemakaian istilah-istilah otomotif dalam komunitas mobil masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. Kajian linguistik yang digunakan adalah kajian semantik, yaitu subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor etnis (Soeparno, 2002:25). Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna. Semantik suatu bidang linguistik yang mempelajari makna dan arti dalam bahasa (Chaer: 1980:2). Dari fenomena-fenomena tersebut penulis beranggapan bahwa penelitian mengenai pemakaian istilah otomotif dalam komunitas mobil di Kabupaten Banyuwangi sangat menarik dan perlu untuk dikaji.

Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk membimbing peneliti menuju pemecahan masalah. Metode penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari beberapa tahapan. Menurut Sudaryanto (1993:3) ada tiga tahapan yaitu, a) tahap penyediaan data, b) tahap analisis data, dan c) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam tahap penyediaan data, yaitu metode observasi dan metode cakap. Metode cakap (wawancara) teknik dasarnya adalah teknik pancing, maksudnya peneliti harus dengan segenap kecerdikan dan kemampuannya memancing seseorang atau beberapa orang untuk berbicara, dan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan

(Sudaryanto, 1988:7). Dalam teknik sadap ini peneliti mendapatkan data dengan menyadap penggunaan bahasa tuturan yang terjadi antarmasyarakat dan diikuti dengan teknik lanjutan. Teknik lanjutan metode cakap adalah teknik cakap semuka (CS), teknik rekam, dan teknik catat. Tahap yang kedua adalah tahap analisis data yaitu metode deskriptif. Hasil dari analisis ini akan menjadi deskripsi jawaban dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu tentang bentuk dan asal-usul istilah otomotif mobil di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, juga menggunakan metode padan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dasar berupa teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan yang digunakan hanya teknik padan referensial. Teknik padan referensial digunakan untuk membagi satuan lingual kata, singkatan dan frasa menjadi berbagai jenis dan fungsi untuk makna leksikal.

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan bahwa, ada dua permasalahan yang menarik dalam penggunaan istilah makanan dan jajanan tradisional di Kabupaten Banyuwangi yaitu, (1) bentuk-bentuk istilah dan asal-usul istilah otomotif mobil di Kabupaten Banyuwangi, dan (2) deskripsi makna istilah yang digunakan dalam komunitas mobil di Kabupaten Banyuwangi.

- Bentuk-bentuk istilah dan asal-usul istilah otomotif mobil di Kabupaten Banyuwangi.

Istilah makanan tradisional dalam penelitian ini diantaranya dapat berupa kata, singkatan dan frasa yang memiliki makna. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan hal yang menjadi acuan serta konteks yang disertai referen. Hal tersebut untuk mengetahui beberapa istilah otomotif mobil atau asal-usul penamaan menurut klasifikasinya. Adapun contoh istilah makanan dan jajanan tradisional yang peneliti temukan. Istilah *klep* berasal dari bahasa belanda *klep* yang berarti katup. istilah tersebut tidak mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya dan bermakna sebagai katup pada piston. Selain contoh beberapa kosakata tersebut, terdapat pula contoh lain yang dapat peneliti jelaskan yaitu berupa kata, singkatan

dan frasa. Berikut istilah-istilah otomotif mobil yang berupa kata benda yang peneliti temukan

Dasar penggunaan istilah otomotif dari bahasa asing yang diterima melalui proses adopsi, adaptasi dan proses terjemahan. Adapun contoh istilah otomotif mobil Istilah *klep* berasal dari bahasa Belanda *klep* yang berarti katup. Istilah tersebut tidak mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya. Istilah *delco* berasal dari bahasa Inggris *delco* berarti rangkain, Istilah *frame* berasal dari bahasa Inggris berarti kerangka, istilah *filter* berasal dari bahasa Indonesia *filter* berarti saringan, istilah *holder* berasal dari bahasa Inggris *holder* yang berarti pemilik, istilah *pokel* berasal dari bahasa Inggris *pokel* yang berarti besi memanjang, istilah *freon* berasal dari bahasa Inggris yang berarti kawat besi panjang, istilah *ventilator* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti peralatan mekanik untuk menghasilkan perputaran udara dapat berupa kipas angin dan hisap, istilah *plezer* berasal dari bahasa Inggris *plezer* berarti pembuat, istilah *compressor* berarti meringkas, istilah *dryer* berarti, istilah *evaporator* berarti penguapan, istilah *blower* berarti, Istilah *primer* yang berarti utama, istilah *filter* secara etimologi berasal dari bahasa Indonesia *filter* yang berarti alat penyaringan selang frekuensi tertentu, istilah *teromol* berasal dari bahasa Indonesia *teromol* yang berarti peti dari kaleng, istilah *matahari* berasal dari bahasa Indonesia *matahari* yang berarti planet yang merupakan tata surya.

istilah *platina* berasal dari bahasa Inggris *platina* yang berarti emas putih, istilah *gardan* berasal dari bahasa Inggris *gardan* yang berarti komponen mobil yang berfungsi sebagai penggerak roda yang diputar oleh mesin, istilah *ventilator* berasal dari bahasa Indonesia *ventilator* berarti peralatan mekanik untuk menghasilkan sirkulasi udara, istilah *radiator* berasal dari bahasa Indonesia, *ventilator* yang berarti alat pendingin mesin mobil, *Kompresi* berasal dari bahasa Indonesia *kompresi* berarti pemampatan, tekanan, pemberian tekanan tinggi. Istilah *kopling* berasal dari bahasa Indonesia *kopling* berarti bagian mesin kendaraan yang dipakai untuk memindahkan pomeeling.

Istilah *filter* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti alat penyaringan, *karborator* berasal dari bahasa Indonesia *karburator* berarti tempat penyaringan gas pada mobil, *blower* berasal dari

bahasa Inggris *blower* yang berarti pemanas, *slip* berasal dari bahasa Inggris *slip* yang berarti bagian dalam, *piston* berasal dari bahasa Inggris *piston* yang berarti penghisap, *distributor* berasal dari bahasa Indonesia *distributor* secara etimologi berasal dari bahasa Indonesia yang berarti penyalur dan mendistribusikan arus listrik tegangan tinggi ke tiap busi, *selang* secara etimologi berasal dari bahasa Indonesia *selang* yang berarti sela di antara ruang sesuatu yang mengatarai. istilah katup berasal dari bahasa Indonesia katup berarti penutup yang dibuat pas, *torak* berasal dari bahasa Indonesia *torak* yang berarti tabung kecil.

Istilah yang diterima melalui proses adaptasi antara lain : *pak*, *seher*, *lepekan*, *mangkokan*, *takometer*, *speedometer*, *flashlight*, *koil*, dan *kopling*

Istilah *koil* berasal dari bahasa Inggris *koil* berarti gulungan kawat nikelin yang dapat menghantarkan arus listrik, *lepekan* berasal dari bahasa Indonesia *lepek* yang berarti dari kata *lepek* yang berarti piring kecil, kata *lepekan* mengalami perubahan bentuk dari kata *lepek* menjadi *lepekan* yaitu bertambahnya imbuhan /an/, sehingga kata *lepek* menjadi *lepekan*.

Istilah *mangkokan* dari kata *mangkuk* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti cangkir atau cawan. Kata *mangkokan* yang digunakan komunitas mobil di Banyuwangi mengalami perubahan bentuk fonem dari kata *mangkuk* berubah menjadi *mangkoan* yaitu berubah fonem /u/ menjadi fonem /o/ dan bertambahnya imbuhan /an/ di akhir kata sehingga *mangkuk* menjadi *mangkoan*.

Istilah *kamrat* dari segi etimologi berasal dari bahasa Melayu yang berarti *kamrad* yang berarti roda yang dapat berputar untuk menggerakkan perkakas lain. Istilah *kamrat* diterima melalui proses adaptasi dengan jalan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu perubahan fonem /d/ menjadi /t/ sehingga *kamrad* menjadi *kamrat*. Perubahan ini merupakan penyesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia.

Istilah *pak* ditinjau dari segi etimologi berasal dari bahasa Inggris *pack* yang berarti menutupi / melapisi agar tidak bocor. Kata *pak* yang dibentuk dari kata *pack* menjadi *pak* yaitu hilangnya fonem /c/, sehingga *pack* berubah jadi *pak*.

istilah *seher* secara etimologi berasal dari bahasa Belanda *zuiger* yang berate piston. Kata *seher* menjadi istilah sesuai dengan Pedoman Umum Pembentukan istilah dengan jalan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal sehingga *zuiger* menjadi *seher*.

Istilah *knocking* berasal dari bahasa Inggris *knocking* yang berarti pukulan. Istilah *knocking* diterima melalui proses adaptasi menurut Pedoman Umum Pembentukan Istilah dengan jalan penyesuaian ejaan tanpa lafal, yaitu berubahnya fonem /ck/ menjadi /k/ sehingga *knocking* menjadi *knoking*.

Istilah *speedometer* secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *speedometer* yang berarti pengukur kecepatan. Kata *speedometer* yang digunakan komunitas mobil di Banyuwangi mengalami bentuk perubahan fonem /ee/ menjadi /e/, sehingga *speedometer* menjadi *speedometer*.

Istilah *spuyer* berasal dari bahasa Belanda *sproeier* yang berarti penyemprot. Istilah *spuyer* diterima melalui proses adaptasi dengan penyesuaian ejaan dan lafal sehingga *sproeier* menjadi *spuyer*. Kata *spuyer* yang digunakan mengalami perubahan bentuk kata dari kata *sproeier* menjadi *spuyer* yaitu fonem hilangnya fonem /roei/ pada akhir kata. Perubahan fonem merupakan penyesuaian antara unsur asing dengan kaidah bahasa Indonesia.

Istilah *stut* berasal dari bahasa Inggris *stud* yang berarti penekanan. Istilah *stud* diterima melalui proses adaptasi menurut Pedoman Umum Pembentukan Istilah dengan jalan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu berubahnya fonem /d/ menjadi fonem /t/ sehingga *stud* menjadi *stut*.

Istilah *takometer* berasal dari bahasa Inggris *tachometer* yang berarti alat untuk mengukur banyaknya putaran per detik. Istilah *takometer* diterima melalui proses adaptasi menurut Pedoman Umum Pembentukan Istilah dengan jalan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu berubahnya fonem /ch/ di muka /a/, /o/, dan konsonan mejadi /k/, sehingga *tachometer* menjadi *takometer*.

Istilah *lepekan* berasal dari bahasa Indonesia yang berasal dari kata *lepek* yang mempunyai arti piring kecil gelas cangkir. Istilah *lepek* mengalami perubahan bentuk yaitu

bertambahnya imbuhan /an/ sehingga lepek menjadi *lepekan*.

Istilah *kopling* berasal dari bahasa Belanda *koppeling* yang berarti *kopling*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *kopling* adalah bagian mesin kendaraan yang dipakai untuk mengatur perpindahan persnling yang mengatur kecepatan maju dan mundur. Kata *kopling* mengalami perubahan bentuk dengan jalan penyesuaian lafal yaitu fonem /pp/ menjadi /p/ dan hilangnya fonem /e/ sehingga *koppeling* menjadi *kopling*.

Istilah *setteng* berasal dari bahasa Inggris *sitting* yang berarti kedudukan. Istilah *sitting* mengalami perubahan bentuk yaitu berubahnya fonem /i/ menjadi /e/ sehingga *sitting* menjadi *setteng*.

Istilah yang diperoleh melalui proses terjemahan antara lain : *pelampung, matahari, busi, cincin, stator, aki, bantalan, piringan, pegas* dan *sekering*.

Istilah *pelampung, matahari* merupakan hasil terjemahan dari bahasa Inggris. Istilah *pelampung* berasal dari bahasa Indonesia *pelampung* yang berarti barang ringan yang terapung. Istilah *pelampung* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk. Istilah *pelampung* dalam komunitas mobil di Banyuwangi melalui terjemahan bahasa asalnya float.

Istilah *busi* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti alat pencetus api untuk meletuskan gas pada mesin. Istilah *matahari* berasal dari bahasa Indonesia asalnya, istilah *matahari* dalam komunitas mobil di Banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu sun. Istilah *cincin* berasal dari bahasa Indonesia *cincin* yang berarti perhiasan yang dikenakan pada jari. Istilah *cincin* dalam komunitas mobil di Banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya *ring*.

Istilah *cincin* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk. Istilah *silinder* berasal dari bahasa Indonesia. Istilah *silinder* diterima secara utuh sehingga bentuk tetap seperti asalnya. Istilah *silinder* dalam komunitas mobil di Banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *cylinder*. Istilah *bantalan* berasal dari bahasa Indonesia *bantalan* yang berarti barang apa

yang menyerupai atau yang berfungsi sebagai bantalan.

Istilah *bantalan* dalam komunitas mobil di Banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa aslinya *bearing*. Istilah *piringan* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti wadah dari seng, Istilah *piringan* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk. Istilah *piringan* dalam komunitas mobil di Banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa aslinya *plate*. Istilah *sekering* berasal dari bahasa Inggris *fuse*. Istilah *sekering* diterima secara utuh sehingga bentuknya tetap seperti asalnya. Istilah *sekering* dalam komunitas mobil di Banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa aslinya yaitu *fuse*.

Istilah *aki* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti alat yang dapat menyimpan arus listrik DC, istilah *aki* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan makna. Istilah *aki* dalam komunitas mobil di Banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa aslinya *battery*, istilah *pegas* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan makna. Istilah *pegas* dalam komunitas banyuwangi diperoleh melalui proses terjemahan dari bahasa aslinya, yaitu *spring*.

Istilah *as kruk* dibentuk dari kata *as* dan *kruk*. Istilah *as kruk* merupakan gabungan bentuk bebas. Kata *as* berasal dari bahasa Inggris *as* yang berarti poros, sedangkan kata *kruk* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti penyangga kaki waktu berjalan. Penggunaan istilah *as kruk* tidak mengalami perubahan bentuk.

Istilah *driver gear* dibentuk dari kata *driver* dan *gear*. Kata *driver* berasal dari bahasa Inggris yang berarti penggerak, sedangkan *gear* berasal dari bahasa Inggris yang berarti roda gigi. Istilah *driver gear* diterima secara utuh dari bahasa asalnya tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah *shift linkage* dibentuk dari kata *shift* dan *linkage*. Kata *shift* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pemindah, sedangkan *linkage* berasal dari bahasa Inggris yang berarti penghubung. Istilah *shift linkage* tidak mengalami perubahan bentuk

Istilah *gear shift lever* dibentuk dari kata *gear*, *shift* dan *lever*. Kata *gear* berasal dari bahasa Inggris yang berarti tuas, kata *shift* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pemindah,

sedangkan *lever* berasal dari berasal dari bahasa Inggris yang berarti porsneling. Istilah *gear shift lever* tidak mengalami perubahan bentuk.

Istilah *big pen* dibentuk dari kata *big* dan *pen*. Kata *big* berasal dari bahasa Inggris yang berarti besar, sedangkan *pen* berasal dari bahasa Belanda yang berarti pasak atau paku yang terbuat dari kayu atau logam. Istilah *big pen* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk.

Istilah *backing plate* dibentuk dari kata *backing* dan *plate*. Kata *backing* berasal dari bahasa Inggris yang berarti putaran, sedangkan *plate* berasal dari bahasa Inggris yang berarti piring. Istilah *backing plate* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah *pole core* dibentuk dari kata *pole* dan kata *core*. Kata *pole* berasal dari bahasa Inggris yang berarti elektroda, sedangkan *core* berasal dari bahasa Inggris yang berarti kawat. Istilah *pole core* tidak mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya

Istilah *kick stater* dibentuk dari kata *kick* dan *stater*. Kata *kick* berasal dari bahasa Inggris yang berarti tendangan, sedangkan *stater* berasal dari bahasa Inggris yang berarti awal permulaan. Istilah *kick stater* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah *field coil* dibentuk dari kata *field* dan *coil*. Kata *field* berasal dari bahasa Inggris yang berarti bidang, sedangkan *coil* berasal dari bahasa Inggris yang berarti menggulung. Istilah *field coil* diterima secara utuh dari bahasa asalnya tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah *coil spring* dibentuk dari kata *coil* dan *spring*. Kata *coil* berasal dari bahasa Inggris yang berarti udara, sedangkan *spring* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pegas. Istilah *coil spring* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya

Istilah *power string* dibentuk dari kata *power* dan *string*. Kata *power* berasal dari bahasa Inggris yang berarti tenaga, sedangkan *string* dari bahasa Inggris yang berarti benang. Istilah *power string* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya

Istilah *tool box* dibentuk dari kata *tool* dan *box*. Istilah *tool* dibentuk dari bahasa Inggris yang berarti peralatan, sedangkan *box* dibentuk dari bahasa Inggris yang berarti kotak. Istilah *tool box*

diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk

Istilah *gear down* dibentuk dari kata *gear* dan *down*. Istilah *gear* dibentuk dari bahasa Inggris yang berarti roda gigi, sedangkan *down* dari bahasa Inggris yang berarti halus. Istilah *gear down* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya

Istilah *water pond* dibentuk dari kata *water* dan *pond*. Istilah *water* dibentuk dari bahasa Inggris yang berarti air, sedangkan *pond* dibentuk dari bahasa Inggris yang berarti wadah. Istilah *water pond* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya

Istilah *pick up* dibentuk dari kata *pick* dan *up*. Istilah *pick* berasal dari bahasa Inggris yang berarti membuka, sedangkan *up* dari bahasa Inggris yang berarti naik. Istilah *pick up* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya

Istilah *oil cooling* dibentuk dari kata *oil* dan *cooling*. Istilah *oil* berasal dari bahasa Inggris yang berarti udara, sedangkan *cooling* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pendingin. Istilah *oil cooling* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya

Istilah *oil seal* dibentuk dari kata *oil* dan *seal*. Kata *oil* berasal dari bahasa Inggris yang berarti oli, sedangkan *seal* dari bahasa Inggris yang berarti tunda bundar. Istilah *oil seal* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah yang diterima melalui proses adaptasi antara lain : *bak kopling*, *gir box*, *gir timing*, *side gear*, dan *pinion gear*

Istilah *bak kopling* dibentuk dari kata *bak* dan *kopling*. Kata *bak* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti kotak besar, sedangkan kata *kopling* berasal dari bahasa Belanda *koppeling* yang berarti *kopling*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *kopling* adalah bagian mesin kendaraan yang dipakai untuk mengatur perpindahan gigi *persneling* yang mengatur kecepatan maju dan mundur.

Istilah *bak kopling* mengalami perubahan bentuk. Kata *kopling* mengalami perubahan bentuk menurut Pedoman Umum Pembentukan Istilah dengan jalan penyesuaian lafal yaitu fonem /pp/ menjadi /p/ dan hilangnya fonem /e/ sehingga *koppeling* menjadi *kopling*.

Istilah *gir box* dibentuk dari kata *gir* dan *box*. Kata *gir* berasal dari bahasa Inggris *gear* yang berarti gigi, sedangkan kata *box* berasal dari bahasa Inggris yang berarti kotak. Istilah *gir box* mengalami perubahan bentuk. Kata *gear* mengalami perubahan bentuk dengan jalan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu berubahnya fonem /e/ dan /a/ menjadi /i/ sehingga *gear* menjadi *gir*. Kata *box* tidak mengalami perubahan bentuk.

Istilah *bak kopling* dibentuk dari kata *bak* dan *kopling*. Kata *bak* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti kotak besar, sedangkan kata *kopling* berasal dari bahasa Belanda *koppeling* yang berarti *kopling*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *kopling* adalah bagian mesin kendaraan yang dipakai untuk mengatur perpindahan gigi perneling yang mengatur kecepatan maju dan mundur. Kata *kopling* mengalami perubahan bentuk menurut Pedoman Umum Pembentukan Istilah dengan jalan penyesuaian ejaan yaitu fonem /pp/ menjadi /p/ dan hilangnya fonem /e/ sehingga *koppeling* menjadi *kopling*.

Istilah *gir timing* dibentuk dari kata *gir* dan *timing*. Kata *gir* berasal dari bahasa Inggris *gear* yang berarti gigi, sedangkan kata *timing* berasal dari bahasa Inggris *time* yang berarti waktu. Istilah *gir timing* mengalami perubahan bentuk. Kata *gear* mengalami perubahan bentuk dengan jalan penyesuaian ejaan yaitu berubahnya fonem /e/ dan /a/ menjadi /i/ sehingga *gear* menjadi *gir*. Kata *time* mengalami perubahan bentuk yaitu hilangnya fonem /e/ dan bertambahnya morfem /ing/ di akhir kata sehingga *time* menjadi *timing*.

Istilah yang diterima melalui proses terjemahan antara lain : *silinder blok*, *silinder roda*, *master rem*, *stang persneleng*, *rumah kopling*, *kampas*, *roda gila*, *gigi knowill*, *kipas radiator*, *kipas kaca*, *kabel body*, *dnyanamo knalpot*, *drag leher*, *silinder kop*, *gigi pesawat*, *gigi prnghubung*, *master silinder*, *booster rem*, *katup proporsi*, *kanvas rem*, *pedal rem*, *gigi tranmisi*, *garpu pemindah*, *sepatu rem* dan *tromol rem*.

Istilah *silinder blok* dibentuk dari kata *silinder* dan *blok*. Kata *silinder* berasal dari bahasa Inggris *cylinder* yang berarti tabung (ruang yang berbatas bidang lengkung dan dua bulatan yang sama besarnya), sedangkan *blok* berasal dari bahasa Inggris *block* yang berarti balok. Istilah *silinder*

blok diterima melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *cylinder block*.

Istilah *silinder roda* dibentuk dari kata *silinder* dan *roda*. Kata *silinder* berasal dari bahasa Inggris *cylinder* yang berarti tabung (ruang yang berbatas bidang lengkung dan dua bulatan yang sama besarnya), sedangkan *roda* berasal dari bahasa Inggris *whell* yang berarti roda. Istilah *silinder roda* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *wheel cylinder*.

Istilah *master rem* dibentuk dari kata *master* dan *rem*. Kata *master* berasal dari bahasa Inggris *master* yang berarti tuan, sedangkan *rem* berasal dari bahasa Inggris *brake* yang berarti rem. Istilah *master rem* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *master brake*.

Istilah *stang persneling* dibentuk dari kata *stang* dan *persneling*. Kata *stang* berasal dari bahasa Inggris yang berarti geseran, sedangkan *persneling* berasal dari bahasa Inggris *persneling* yang berarti pemindah. Istilah *stang persneling* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *stang persneling*.

Istilah *rumah kopling* dibentuk dari kata *rumah* dan *kopling*. Kata *rumah* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti bangunan untuk tempat tinggal, sedangkan *kopling* menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti bagian mesin kendaraan yang dipakai untuk perpindahan *persneling* yang mengatur kecepatan laju kendaraan. Istilah *rumah kopling* merupakan hasil terjemahan dari *house coupling*. Istilah *rumah kopling* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk.

Istilah *kampas kopling* dibentuk dari kata *kampas* dan *kopling*. Kata *kampas* berasal dari bahasa Inggris *camps* yang berarti penampungan pengganti, sedangkan *kopling* menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti bagian mesin kendaraan yang dipakai untuk perpindahan *persneling* yang mengatur kecepatan laju kendaraan dan maju mundur kendaraan. Istilah *kampas kopling* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk.

Istilah *roda gila* dibentuk dari kata *roda* dan *gila*. Kata *roda* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti benda bundar (berlingkar dan biasanya beruji), sedangkan *gila* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti gangguan ingatan. Istilah

roda gila diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk.

Istilah *gigi knowill* dibentuk dari kata *gigi* dan *knowill*. Istilah *gigi* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti tulang keras di dalam mulut untuk menguyah makanan; sesuatu yang bergigi; kekuasaan, kekuatan, sedangkan *knowill* dari bahasa Inggris yang berarti

Istilah *kipas radiator* dibentuk dari kata *kipas* dan *radiator*. Istilah *kipas* dari bahasa Indonesia yang berarti benda pipih dan tipis yang dikibas-kibaskan untuk mendapatkan angin; baling-baling pada pesawat, sedangkan *radiator* dari bahasa Indonesia yang berarti alat pendingin mesin mobil. Istilah *kipas radiator* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya.

Istilah *kipas kaca* dibentuk dari kata *kipas* dan *kaca*. Istilah *kipas* dari bahasa Indonesia yang berarti benda pipih dan tipis yang dikibas-kibaskan untuk mendapatkan angin; baling-baling pada pesawat, sedangkan *kaca* dari bahasa Indonesia yang berarti benda bening keras dan mudah pecah. Istilah *kipas kaca* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya.

Istilah *kabel body* dibentuk dari kata *kabel* dan *body*. Istilah *kabel* dari bahasa Indonesia yang berarti kawat berisolasi (terbungkus plastik) sebagai penghantar listrik, sedangkan *body* berasal dari bahasa Inggris yang berarti tubuh. Istilah *kabel body* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya.

Istilah *dynamo knalpot* dibentuk dari kata *dinamo* dan *knalpot*. Istilah *dinamo* dari bahasa Inggris *dynamo* yang berarti baterai, sedangkan *knalpot* dari bahasa Belanda *knallpot* yang berarti pembuangan asap mobil. Istilah *dynamo knalpot* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya.

Istilah *drag laher* dibentuk dari kata *drag* dan *laher*. Istilah *drag* berasal dari bahasa Inggris yang berarti tarikan, sedangkan *laher* berasal dari bahasa Inggris yang berarti benda kecil. Istilah *drag laher* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk.

Istilah *silinder kop* dibentuk dari kata *silinder* dan *kop*. Istilah *silinder* berasal dari

bahasa Inggris *cylinder* yang berarti tabung (ruang yang berbatas lengkung dan dua bulatan yang sama besarnya), sedangkan *kop* menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti kepala. Istilah *silinder kop* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *cylinder head*

Istilah *gigi pesawat* dibentuk dari kata *gigi* dan *pesawat*. Istilah *gigi* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti tulang keras di dalam mulut untuk menguyah makanan ; sesuatu yang bergigi ; kekuasaan, kekuatan. Sedangkan istilah *pesawat* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti alat perkakas, mesin; kapal terbang. Istilah *gigi pesawat* diterima secara utuh dari bahasa asalnya sehingga tidak mengalami perubahan bentuk

Istilah *gigi penghubung* dibentuk dari kata *gigi* dan *pesawat*. Istilah *gigi* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti tulang keras di dalam mulut untuk mengunyah makanan, sesuatu yang bergigi ; kekuasaan, kekuatan, sedangkan *penghubung* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti hubungan saling berkaitan antara keduanya.

Istilah *kipas kaca* dibentuk dari kata *kipas* dan *kaca*. Istilah *kipas* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti benda pipih dan tipis yang dikibas – kibas untuk mendapatkan angin; baling-baling pada pesawat, sedangkan *kaca* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti benda bening keras dan mudah pecah.

Istilah *master silinder* dibentuk dari kata *master* dan *silinder*. Kata *master* berasal dari bahasa Inggris *master* yang berarti tuan rumah (ruang yang besar dan bulatan), sedangkan *silinder* berasal dari bahasa Inggris *cylinder* yang berarti tabung (ruang yang berbatas bidang lengkung dan dua bulatan yang sama besarnya). Istilah *master silinder* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa aslinya yaitu *master silinder*.

Istilah *booster rem* dibentuk dari kata *booster* dan *rem*. Kata *booster* berasal dari bahasa Inggris *booster* yang berarti penggerak, sedangkan *rem* menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti alat untuk menghentikan laju. Istilah *booster rem* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa aslinya yaitu *brake booster*).

Istilah *katup proporsi* dibentuk dari kata *katup* dan *proporsi*. Kata *katup* berasal dari bahasa Inggris *valve* yang berarti penutup dan membuka saluran, sedangkan *proporsi* berasal dari bahasa

Inggris *proportioning* yang berarti ukuran. Istilah *katup proporsi* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *proportioning valve*.

Istilah *kanvas rem* dibentuk dari kata *kanvas* dan *rem*. Kata *kanvas* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti lembar kain kasar yang kuat, sedangkan *rem* menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti alat untuk menghentikan laju. Istilah *kanvas rem* diterima melalui proses terjemahan dari bahasa asalnya yaitu *lining*.

Istilah *pedal rem* dibentuk dari kata *pedal* dan *rem*. Kata *pedal* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti pijakan pada pengayuh sepeda, sedangkan *rem* menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti alat untuk menghentikan laju. Istilah *pedal rem* merupakan hasil terjemahan dari *pedal brake*.

Istilah *gigi tranmisi* dibentuk dari kata *gigi* dan *tranmisi*. Kata *gigi* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti sesuatu yang bergerigi, kekuatan, sedangkan *tranmisi* berasal dari bahasa Inggris *transmission*. Istilah *gigi tranmisi* merupakan hasil terjemahan dari *tranmissin gear*.

Istilah *CDI* merupakan singkatan dari *capacity Discharge Ignition*. Kata *capacity* berasal dari bahasa Inggris yang berarti daya tampung, *discharge* berasal dari bahasa Inggris yang berarti membebaskan / mengeluarkan, dan *ignition* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pembakaran. Istilah *CDI* diterima secara utuh dari bentuk asalnya tanpa mengalami perubahan bentuk.

Istilah *IC* merupakan singkatan dari *Internal Circuit*. Kata *Internal* berasal dari bahasa Inggris yang berarti bagian dalam, *Circuit* berasal dari bahasa Inggris yang berarti perjalanan keliling. Istilah *Internal Circuit* diterima secara utuh dari bentuk asalnya tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah *V-BELT* merupakan singkatan dari *fan belt*. Kata *fan* berasal dari bahasa Inggris yang berarti kipas angin, sedangkan *belt* berasal dari bahasa Inggris yang berarti sabuk. Istilah *v-belt* diterima secara utuh dari bentuk asalnya tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah *AC* merupakan singkatan *Air Conditioners*. Kata *air* berasal dari bahasa Inggris yang berarti udara, sedangkan *conditioners* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pendingin. Istilah *AC* diterima secara utuh dari bentuk asalnya tanpa mengalami perubahan bentuk

Istilah *EFI* merupakan singkatan *Electronic FullInjection*. Kata *electronic* berasal dari bahasa Inggris yang berarti listrik, *full* berasal dari bahasa Inggris yang berarti penuh, dan *Injection* berasal dari bahasa Inggris yang berarti memasukan. Istilah *EFI* diterima secara utuh dari bahasa asalnya tanpa mengalami perubahan bentuk.

Istilah *EMS* merupakan singkatan *Engine Management System*. Kata *Engine* berasal dari bahasa Inggris yang berarti mesin, *management* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pimpinan/direksi, dan *system* berasal dari bahasa Inggris yang berarti system. Istilah *EMS* diterima secara utuh tanpa mengalami perubahan bentuk dari bahasa asalnya.

4.1 Deskripsi Makna pada Komunitas Mobil di Kabupaten Banyuwangi

Menurut klasifikasinya serta makna bentuk dan asal-usul yang di pakai dalam komunitas mobil di Banyuwangi dapat dijelaskan sebagai berikut. Makna istilah yang ditemukan dalam komunitas mobil di Banyuwangi tetap seperti makna bahasa asalnya dan mengalami perubahan makna baik perubahan makna meluas maupun perubahan makna menyempit.

Masyarakat Banyuwangi merupakan masyarakat multikultural, multientik, dan multibahasa. Penduduk Banyuwangi beragam. Mayoritas adalah Suku Osing, namun terdapat Suku Madura dan Suku Jawa yang cukup signifikan, serta terdapat minoritas Suku Bali, Suku Mandar dan Suku Bugis. Dalam kondisi yang demikian, masyarakat di Kabupaten Banyuwangi dapat digolongkan dalam masyarakat campuran. Dalam hal ini, akan membawa dampak pada kondisi kebahasaannya, dari masing-masing bahasa tersebut memiliki variasi yang berbeda-beda. Bukan hanya dalam kebahasaan saja, tetapi memiliki ragam bahasa yang bervariasi.

4.1.1 Makna istilah otomotif berbentuk kata

Makna istilah otomotif yang berbentuk kata dalam komunitas mobil di Banyuwangi tetap seperti bahasa asalnya dan mengalami perubahan makna baik perubahan makna meluas maupun menyempit. Istilah yang tidak mengalami perubahan makna antara lain : *klep, delco, filter,*

holder, manipool, pokel, Freon, ventilator, plezer, compressor, dryer, evaporator, blower, filter, teromol, platina, gardan ventilator, radiator, kompresi, karburator, blower, nok, slip, piston, distributor, selang, bumper, katup, torak dan karter.

Istilah *filter* bermakna saringan mesin, istilah *holder* bermakna pegangan yang terletak pada setir mobil, istilah *manipool* bermakna, istilah *pokel* bermakna penggerak roda depan, istilah *freon* bermakna pendingin ac, istilah *ventilator* bermakna menghasilkan perputaran udara/kipas, istilah *plezer* bermakna pembuat aliran listrik, istilah *compresor* bermakna peringkasan rangkaian listrik, istilah *dryer* bermakna , istilah *evaporator* bermakna penguapan pada mesin, istilah *blower* bermakna pemasan pada radiator, istilah *teromol* bermakna pembuat rem, istilah *platina* bermakna untuk menghasilkan aki, istilah *gardan* bermakna garner, istilah *radiator* bermakna pendingin pada ac, istilah *kompresi* bermakna tekanan angin pada mesin.

4.1.2 Makna istilah otomotif berupa Frase

Makna istilah otomoti fyang berbentuk frase dalam komunitas mobil di Banyuwangi tetap seperti bahasa asalnya dan mengalami perubahan makna baik perubahan makna meluas maupun perubahan menyempit.

Istilah yang tidak mengalami perubahan makna antara lain : *as kruck, driver gear, shift linkage, gear lever, big pen, backing plate, kick stater, kick stater, field coil, power string, tool box, gear down, pick up, oil cooling, oil seal*

Makna istilah *as kruk* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari bahasa asalnya yaitu poros engkol/ pusat penggerak mesin. Makna *bak kopling* adalah tempaat yang berisi perkakas yang berhubungan dengan alat yang mengatur perpindahan gigi *persneling*. Makna *big pen* adalah paku / pasak yang berfungsi sebagai *stang*. Makna *drag laher* adalah peti roda gigi yang berfungsi sebagai alat pemindah gigi. Makna *gir timing* berarti gigi untuk mengatur waktu pengapian. Makna *kick stater* adalah yang berfungsi menghidupkan motor.

Makna *oil seal* adalah komponen mesin yang berfungsi untuk menyekat dan menahan oli

agar tidak keluar (bocor) dari sirkulasi di dalam mesin akibat tekanan yang terjadi pada mesin. Makna *silinder block* bermakna silinder sebagai tempat piston yang berfungsi sebagai ruang pembakaran.

Makna *pick up* yang berfungsi memberikan sinyal untuk memercikan api. Makna *stang persneling* berfungsi sebagai pemindah porsneling. Makna *silinder kop* bermakna kepala mesin yang merupakan bagian depan dari ruang pembakaran.

Makna *master silinder* bermakna kepala mesin yang berada di pembakaran. Makna *driven gear* adalah komponen mesin yang berada dalam bak tranmisi yang berfungsi menggerakkan roda. Makna *gir box* adalah peti roda gigi yang berfungsi sebagai alat pemindah gigi. Makna *backing plate* berfungsi sebagai tumpuan untuk menahan putaran drum sekaligus dudukan silinder roda. Makna *anchor pin* adalah tempat menumpunya sepatu rem. Makna *pole core* adalah tempat tumpuan kawat pada penumpuan rem. Makna *power string* berfungsi sebagai sumber tenaga. Makna *gear down* adalah roda gigi pada bagian terkecil.

Makna *water pond* berfungsi untuk menghisap dan mendorong air pendingin. Makna *booster rem* berfungsi untuk menghasilkan udara bertekanan untuk menambah daya pengereman. Makna *pedal rem* berfungsi menekan laju lambatnya rem. Makna *shift linkage* adalah tuas penghubung antar gigi tranmisi. Makna *transmission case* berfungsi bagian bak tranmisi. Makna *coil spring* berfungsi menghasilkan pegas pada bagian koil. Makna *silinder head* adalah tempat dudukan katup.

Makna *block silinder* adalah tempat dudukan piston yang menggerakkan bergerak translasi. Makna *shift fork* adalah batang untuk memindahkan gigi. Makna *water pump* berfungsi untuk menghisap dan mendorong air pendingin, sehingga proses sirkulasi air pendingin secara terus menerus lancar. Makna *rem piringan* berfungsi mengatur kekuatan daya tahan rem. Makna *silinder roda* berfungsi sebagai baut pembuangan udara yang tedapat pada system rem. Makna *sepatu rem* berfungsi untuk menahan putaran drum melalui gesekan. Makna *kanvas rem* berfungsi menahan panas, uas, dan harus mempunyai gesek yang tinggi. Makna *tromol rem* berfungsi menekan bagian dalama dari tromol.

Makna *as roda* untuk memutar roda mobil, makna *krosjoen* sebagai alat pemutar roda depan belakang, makna *as tengah* sebagai roperer, *kipas radiator* sebagai pendingin radiator mesin, makna *kipas kaca* sebagai membersihkan air, makna *dynamo knalpot* sebagai penggerak dynamo, makna *kabel body* sebagai penghubung aliran listrik.

4.1.3 Makna istilah berupa Singkatan

Makna Istilah otomotif yang berbentuk singkatan dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari makna bahasa asalnya. Istilah tersebut antara lain : *CDI, TPS, FT, CW, DOHC, IC, GVW, 4WD, EFI, AC, EMS, V-BELT, I-DSI, VVTL-I, ACC, TCS, TMA, TMB, AFL, DDS, ESP, EBA, EBD*

Makna istilah *CDI* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari singkatan bahasa asalnya yaitu alat yang berfungsi menyimpan dan menyalurkan listrik dari magnet ke koil kemudian dialirkan ke busi. Makna *TPS* dalam komunitas di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari singkatan bahasa asalnya yaitu memonitor posisi pada mesin mobil. *FT* dalam komunitas mobil di Banyuwangi yaitu jarak antar garis ban tengah , ban depan dan ban kanan kiri. Makna *CW* dalam komunitas mobil di Banyuwangi berfungsi berat kosong tanpa beban. Makna *DOHC* dalam komunitas mobil di Banyuwangi sebagai sensor untuk memonitor keadaan mobil. Makna *GVW* pada komunitas mobil di Banyuwangi berfungsi sebagai berat total kendaraan maksimum. Makna *4WD* pada komunitas mobil di Banyuwangi adalah tenaga penggerak roda empat. Makna *EFI* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah pusat pengolahan data.

Makna *AC* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah pendingin pada mobil. Makna *EMS* pada komunitas mobil di Banyuwangi adalah sebagai penyeimbang di mesin. Makna *I-DSI* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah pembakaran yang lebih sempurna melalui kabel busi. Makna *VVTL-I* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah tutup katup hisap yang bisa di kontrol. Makna *ACC* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah menjaga aman mobil dengan

kendaraan di depannya. Makna *TCS* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah sebagai menerapkan rem dengan roda dengan didorong. Makna *AFL* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah sebagai lampu depan yang menyesuaikan dengan kecepatan. Makna *DDS* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah katup ban. Makna *ESP* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah sebagai mencengah dengan mengurangi kecepatan mesin. Makna *EBA* dalam komunitas mobil di Banyuwangi sebagai kekuatan ekstra ketika meng rem. Makna istilah *EBD* dalam komunitas mobil di Banyuwangi adalah sebagai distribusi rem kepada semua bagian. Makna istilah *EFI* dalam komunitas mobil di Banyuwangi yaitu mengubah bensin menjadi bentuk yang lebih mudah dibakar oleh mesin. Makna istilah *IC* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari singkatan bahasa aslinya yaitu suatu rangkain elektronik. Makna dalam komunitas mobil di Banyuwangi yaitu suatu rangkain elektronik yang mempunyai fungsi sama dengan cut out dan bekerja secara otomatis (elektrik).

Makna istilah *ECU* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari singkatan bahasa aslinya yaitu kebutuhan mesin yang diperlukan pada setiap putaran mesin. Makna *AC* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari singkatan bahasa aslinya yaitu pendingin udara. Makna *EMS* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari singkatan bahasa aslinya yaitu mengontrol system bahan bakar sekaligus mengatur system pengapian.

Makna istilah *V-BELT* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna dari singkatan bahasa aslinya yaitu penghubung antara dua buah poros. Makna *V-BELT* di komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan makna yaitu menghubungkan kipas dan alternator sebagai penggerak mesin utama standart.

Makna Istilah *TMA* dalam komunitas mobil di Banyuwangi tidak mengalami perubahan istilah *TMA* merupakan hasil terjemahan dari *up dead centre* yang berarti kondisi *piston* ketika berada pada posisi tertinggi, sedangkan istilah *TMB* dalam komunitas mobil di Banyuwangi merupakan hasil

terjemahan dari *bottom dead centre* yang berarti kondisi piston ketika berada pada posisi terendah

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan istilah otomotif dalam komunitas mobil Kabupaten Banyuwangi ada yang berbentuk kata dan frasa yang semuanya mempunyai makna. Nama-nama istilah yang berupa kata adalah: *klep, delco, filter, holder, manipool, pokel, Freon, ventilator, plezer, compressor, dryer, evaporator, blower, filter, teromol, platina, gardan ventilator, radiator, kompresi, karburator, blower, nok, slip, piston, distributor, selang, bumper, katup, torak karter, pak, seher, lepekan, mangkokan, takometer, speedometer, flashlight, koil, kopling, dan knocking*. Nama-nama yang berupa frasa tersebut antara lain: *as kruck, driver gear, shift linkage, gear lever, big pen, backing plate, pole core, kick stater, field coil, coil spring, power string, tool box, gear down, pick up, oil cooling, oil seal, roda gila, gigi knowill, gigi pesawat, gigi penghubung, gigi tranmisi, garpu pemindah, dan sepatu rem* dan nama-nama yang berbentuk singkatan tersebut antara lain : *CDI, TPS, FT, CW, DOHC, IC, GVW, 4WD, EFI, AC, EMS, V-BELT, I-DSI, VVTI-I, ACC, TCS, TMA, TMB, AFL, DDS, ESP, EBA, EBD*

Penggunaan istilah otomotif di Kabupaten Banyuwangi di bentuk oleh adanya suatu perkumpulan sebuah komunitas mobil yang di dalam bahasa sehari-hari menggunakan istilah bahasa asing. Dalam hal ini, komunitas mobil yang dibentuk dari perwakilan kelompok seseorang yang mempunyai mobil untuk memvariasi dan dirawat sesuai dengan yang diperlukan. Dalam bahasanya setiap istilah otomotif menggunakan bahasa asing yang menimbulkan sebuah istilah yang memiliki makna tersendiri.

Pada bentuk istilah otomotif di komunitas mobil di Banyuwangi menunjukkan bahwa makna istilah yang digunakan di komunitas mobil di Banyuwangi mengalami pergeseran makna melalui proses adopsi (penyerapan secara langsung) dan adaptasi (penyerapan disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia). Hal ini disebabkan istilah yang berasal dari bahasa asing dan makna istilah

komunitas mobil di Banyuwangi diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sehingga terjadi perubahan ejaan. Makna merupakan bagian dari bahasa, pada makna istilah yang digunakan komunitas mobil menunjukkan mengalami makna meluas dan makna menyempit.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak atas perannya dalam penulisan penelitian ini.

1. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I dan Drs. H. Kusnadi, M.A., selaku dosen Pembimbing II;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku dosen Penguji;
3. seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Daftar Pustaka

Chaer, A. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Keraf, G. 1980. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.

Purwadi. 1990. *Pedoman Umum Pembentuk Istilah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.